



ANTISIPASI MASALAH PPDB ZONASI

Yogya Petakan Sebaran Siswa

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Pendidikan serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta diminta mulai mendata sebaran siswa kelas 6 SD dan 9 SMP. Pendataan itu untuk mengantisipasi permasalahan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi jarak seperti wilayah yang tidak terjangkau sekolah negeri.

"Kami minta Disdik dan Disdukcapil segera lakukan pendataan siswa kelas enam SD dan sembilan SMP untuk memetakan sebaran siswanya di mana saja. Terutama untuk kalau nanti PPDB masih zonasi jarak," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Rabu (1/8).

Menurutnya, pendataan lebih awal itu penting karena nantinya siswa kelas 6 SD dan 9 SMP akan lulus dan melanjutkan ke jenjang lebih lanjut yakni kelas 7 SMP dan kelas 10 SMA/SMK. Pendataan itu terkait domisili atau tempat tinggal siswa sebagai dasar menentukan kebijakan mengantisipasi persoalan wilayah yang jauh maupun tidak memiliki SMP negeri.

"Bagaimana perlakuannya misalnya jumlah kelompok sebaran anak yang mau masuk SMP dan SMA yang mengumpul di daerah tertentu. Itu yang harus kita hitung agar tidak muncul lagi *blankspot* di tahun ajaran 2019," terangnya.

Pihaknya juga meminta Disdik Kota Yogyakarta berkoordinasi dengan Dindikcapil terkait pendataan anak-anak untuk keperluan Kartu Identitas Anak (KIA). Pasalnya baru se-

kitar 85 persen anak yang terdata KIA di Kota Yogyakarta. "Selama ini sebagian masyarakat merasa KIA belum menjadi suatu kebutuhan dibandingkan KTP. Karena itu kita dorong anak sejak TK terdaftar di kependudukan," papar Heroe.

Secara terpisah Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menyatakan pendataan siswa SD dan SMP sudah dilakukan rutin. Namun untuk siswa kelas 1 SD dan 7 SMP pendataan baru akan dilakukan. Pendataan berdasarkan alamat tiap siswa di sekolah.

"Hasil pendataan sudah lengkap. Tinggal mau digunakan apa, mau dibuat peta lulusan mana saja sudah kelihatan," tambah Edy.

Diakuinya pendataan itu berbeda dengan data pendaftaran PPDB yang menggunakan alamat dalam kartu keluarga (KK) orang tua. Kondisi itu yang membuat saat pendaftaran lalu banyak orang tua yang memindahkan KK ke dalam kota. Namun sudah dibatasi, maksimal yang tercatat di KK Yogyakarta 6 bulan sebelum PPDB.

Sementara itu Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi menyebut selama ini dinas sudah memiliki data mengenai jumlah dan identitas siswa SD dan SMP. Termasuk kelompok umur SD dan SMP dan berapa yang lulus. "Sudah ada data agregatnya dan bisa langsung dimanfaatkan," imbuh Sisruwadi.

(Tri)-a

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kependudukan dan Catatan | | | |

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005